

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan enelitian pengembangan multimedia interaktif berbasis internet yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil validasi dari ahli materi terhadap multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kualitas materi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 95,00%, (2) kualitas strategi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 94,00%, dan (3) kualitas sistem penyampaian pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 92,50%. Dengan demikian multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
- 2) Hasil validasi dari ahli desain pembelajaran terhadap multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kualitas desain pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 87,50%, (2) kualitas desain informasi dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 87,50%, (3) kualitas desain interaksi dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 92,50%, dan (4) kualitas desain presentasi dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 81,70%. Dengan demikian multimedia

interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

- 3) Hasil validasi dari ahli rekayasa perangkat lunak terhadap multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kualitas pemrograman dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 93,33%, dan (2) kualitas teknis/tampilan dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 92,70%. Dengan demikian multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
- 4) Menurut tanggapan dari siswa kelas VIII SMP Swasta Chandra Kusuma Deliserdang pada uji coba perorangan terhadap multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kualitas materi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 93,39%, dan (2) kualitas teknis/tampilan dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 89,52%. Dengan demikian multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
- 5) Menurut tanggapan dari siswa kelas VIII SMP Swasta Chandra Kusuma Deliserdang pada uji coba kelompok kecil terhadap multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kualitas materi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 91,39%, dan (2) kualitas teknis/tampilan dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar

95,87%. Dengan demikian multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

- 6) Menurut tanggapan dari siswa kelas VIII SMP Swasta Chandra Kusuma Deliserdang pada uji coba Lapangan terhadap multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kualitas materi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 97,84%, dan (2) kualitas teknis/tampilan dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 98,08%. Dengan demikian multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
- 7) Multimedia interaktif berbasis internet yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris untuk siswa kelas VIII SMP Swasta Chandra Kusuma, karena memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai media skala Likert.
- 8) Tes hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Chandra Kusuma Deliserdang terhadap penggunaan multimedia interaktif berbasis internet yang dikembangkan menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi (12,06) dari menggunakan buku teks; kelas kontrol (10,76). Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis internet dengan buku teks, dimana diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,285 sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan 94 adalah 1,70.

- 9) Multimedia interaktif berbasis internet yang dikembangkan memiliki keefektifan sebesar 80,46% lebih tinggi dari keefektifan buku teks sebesar 71,72%.

## **B. Implikasi**

Upaya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa kelas VIII SMP Swasta Chandra Kusuma pada mata pelajaran bahasa inggris, guru memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah melalui penggunaan media pembelajaran khususnya multimedia interaktif berbasis internet yang telah dikemas dalam bentuk CD didukung dengan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah. Kerjasama yang baik dengan melibatkan guru sebagai tenaga edukatif, siswa sebagai pembelajar, sekolah fasilitator & administrasi dan pegawai sebagai pelayan dan penyedia fasilitas.

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan multimedia interaktif berbasis internet yang teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan buku teks yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris akan mempermudah dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris bagi siswa kelas VIII SMP Swasta Chandra Kusuma Deliserdang, dimana multimedia interaktif berbasis internet ini dilengkapi dengan gambar, gambar animasi & video dan tutorial yang nyata sehingga mempermudah dan meningkatkan daya hayal bagi siswa dalam proses belajar, (2) Multimedia interaktif berbasis internet ini sangat memberikan sumbangan positif dan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi dosen dimana media ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan

pembelajaran sehingga berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Dengan demikian multimedia interaktif berbasis internet ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian mata pelajaran bahasa inggris dan bidang ilmu lain dengan pertimbangan dimana siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil pembelajarannya pula, (3) Penerapan multimedia interaktif berbasis internet memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media baru secara mandiri sehingga siswa akan dapat memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal, (4) Penggunaan multimedia interaktif berbasis internet ini siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha dalam mendalami materi pada mata pelajaran bahasa inggris yang diberikan. Pada saat siswa mengalami masalah dalam pendalaman materi, siswa dapat memahami materi dengan lebih jelas dan mudah dengan pengulangan melihat video yang telah disediakan, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif, (5) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis internet dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakannya terdapat perbedaan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, maka berikut ini diajukan beberapa saran yaitu :

- a. Multimedia interaktif berbasis internet pada mata pelajaran bahasa inggris ini adalah alat untuk membantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran



maka dari itu keberadaan guru masih sangat diperlukan sebagai fasilitator dan siswa tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

- b. Agar hasil produk lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan pengembang yang terdiri dari : ahli pengembang kurikulum, ahli bidang studi & ahli materi, ahli media, dukungan dana, sarana & waktu, dan kemampuan sarana-prasarana dalam produksi media yang memadai.
- c. Pengadaan sarana dan prasarana dari Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Medan yang mendukung mata kuliah produksi media yang bersifat pada produk dan adanya pembelajaran program-program komputer yang dapat digunakan untuk produksi media khususnya multimedia interaktif sehingga dapat mempermudah dan membekali mahasiswa dalam pembuatan media dan penelitian pengembangan.
- d. Dengan alasan keterbatasan waktu, dana, sarana dan prasarana peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.